

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	PABETA (PENGEMBANGAN AYAM BURAS BERBASIS RUMAH TANGGA)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	Dinas Peternakan Kesehatan Hewan dan Perikanan	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN SOPPENG		
Nama Inovator	iR. eRMAN ASNAWI, m.si		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Merebaknya virus Covid 19 meluluhlantakkan semua sendi kehidupan di semua daerah terdampak, dan pada akhirnya semua sector mengalami kendala dan merasakan dampaknya. Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan dan Perikanan Kabupaten Soppeng selanjutnya merasa terpanggil berbuat untuk mempertahankan tujuan pembangunan sub sektor peternakan dan sekaligus memberikan perlindungan kepada masyarakat peternak. Adapun kegiatan yang dianggap sederhana dan mudah direplikasi dan hasilnya bisa lebih cepat diperoleh adalah pengembangan ayam buras (bukan ras) atau ayam kampung. Sasaran kegiatan adalah masyarakat peternak ayam buras yang telah memiliki keterampilan memelihara ayam buras selama ini namun memiliki kendala utama antara lain berupa tidak tersedianya vaksin ND dan tidak memahami metode vaksinasi.

Link -

2. Ide Inovatif

inovasi PABETA yang merupakan singkatan dari Pengembangan Ayam Buras Berbasis Rumah Tangga, juga mengandung pengertian dalam bahasa daerah bugis yaitu “menang atau juara”. PABETA diharapkan merupakan akronim yang menjadi motivasi semua pihak baik masyarakat peternak, pengusaha maupun pemerintah yang terlibat dalam kegiatan ini untuk sukses mencapai harapan yang diinginkan dalam kondisi serba tidak menentu dan bisa saja melumpuhkan perekonomian dan pendapatan masyarakat. PABETA bertujuan: □ Menerapkan sapta usaha ternak berupa pemilihan bibit, reproduksi, perkandangan, pengendalian penyakit, pemberian pakan, tatalaksana dan pasca panen dalam pemeliharaan ternak ayam buras di tingkat masyarakat □ Mengurangi kematian atau mortalitas ayam buras karena penyakit ND atau Tetelo □ Menjadikan usaha ayam buras sebagai usaha pokok atau paling tidak menerapkan prinsip agribisnis.

Link -

3. Signifikansi

Adapun Output dari inovasi ini terlihat pada tabel berikut: Hasil dari sebelum dan setelah tahun 2020 diimplementasikan : 1 Jumlah ayam tervaksin ND yang difasilitasi Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan dan Perikanan sebelum 2020 2.500 dosis dan setelah menjadi 500.000 dosis 2 Tingkat mortalitas ayam buras karena penyakit ND sebelum 2020 > 70% dan setelah 2020 menjadi < 50% 3 Motivasi masyarakat untuk memelihara ayam sebelum 2020 yaitu Rendah dan setelah 2020 yaitu Meningkatkan 4 Jumlah persentase pertumbuhan populasi sebelum 2020 < 50% dan setelah 2020 menjadi > 50% Adapun Outcome pengimplementasian PABETA : □ Berkurangnya kematian yang dibarengi dengan meningkatnya populasi □ Peningkatan Konsumsi telur dan daging ayam buras karena ketersediaan yang meningkat Adapun tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi adalah : □ Meningkatkan bimbingan, pengawasan dan motivasi terhadap kader PABETA □ Meningkatkan sosialisasi pada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi pada ayam buras peliharaan □ Membuat perencanaan untuk meyakinkan penyediaan anggaran yang lebih memadai Penyesuaian Layanan yang dilakukan pada Pandemi COVID-19 Upaya-upaya yang dilakukandalam pelaksanaan PABETA

pada masa Pandemi COVID-19 sebagai berikut : □ Membuat group WA □ Membuat video pendek sebagai tutorial cara pelaksanaan vaksinasi ND dan pengoperasian mesin penetas □ Memberikan arahan dan bimbingan di WA group □ Menyalurkan vaksin secara bergilir

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Inovasi ini relevan serta berkontribusi pada pencapaian nasional SDGs/TPB pada target : Tujuan 1 yakni : Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun. Target-targetnya antara lain : □ Menurunnya kematian ternak □ Meningkatkan populasi □ Mengurangi pengeluaran untuk konsumsi rumah tanggadan menambah pendapatan Tujuan 2 yakni : Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan. Target-targetnya antara lain : □ Mortalitas ayam buras menurun drastis sehingga masyarakat memperoleh manfaat berupa telur konsumsi dan mengkonsumsi daging ayam. Tujuan 8 yakni : Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. □ Menurunnya mortalitas dalam pemeliharaan ayam buras sehingga budidaya ayam buras dapat dijadikan sebagai solusi usaha berskala rumah tangga yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga, juga menjadi lapangan kerja dalam Agribisnis Ayam Buras.

Link -

5. Adaptabilitas

Program inovasi PABETA dapat diterapkan di semua wilayah Kabupaten/Kotadengan sasaran masyarakat yang memelihara ayam buras, belum menerapkan program Vaksinasi ND dan penggunaan mesin penetas untuk budidaya. Inovasi PABETA inididak memiliki spesifikasi teknis khusus, dapatdikolaborasikan dengan masyarakat dan petugas teknis Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan dan Perikanan, tidak memerlukan anggaran yang besar sehingga inovasi ini bisa dilaksanakan ditempat lain.

Link -

6. Keberlanjutan

Untuk menjamin keberlanjutan inovasi PABETAditerbitkan SK Pembentukan Tim PABETA (Pengembangan Ayam Buras Berbasis Rumah Tangga): Strategi Institusional berupa regulasi : □ SK Tahun 2020 Nomor:45/DPKHP/III/2020 Tentang Penetapan Inovasi Pelayanan Publik pada Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan dan Perikanan □ SK Tahun 2020 Nomor: 46/DPKHP/III/2020 Tentang Pembentukan Tim Inovasi Pengembangan Ayam Buras Berbasis Rumah Tangga (PABETA) pada Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan dan Perikanan □ SK Tahun 2020 Nomor: 60/SK-DPKHP/VI/2020 Tentang Penetapan Tenaga Vaksinator Kader Program Kegiatan Inovasi Pengembangan Ayam Buras Berbasis Rumah Tangga (PABETA) Kegiatan Pengembangan Agribisnis Peternakan Tahun Anggaran 2020 □ SK BUPATI Tahun 2022 Nomor: 577/XI/2022 Tentang Penerima belanja yang diserahkan kepada masyarakat berupa itik, ayam kampung dan pakan ternak kegiatan peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit terbak dan pakan ternak serta pakan dalam daerah kabupaten/kota □ Membuat group WA yang beranggotakan tim Inovasi, tenaga teknis dan kader PABETA untuk memantau kerja dan pengembangan PABETA

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Pelaksanaan program inovasi PABETA melibatkan sebagai berikut : □ Kepala Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan dn Perikanan, yang berperan dalam memberikan bimbingan dn arahan, membuat SK kader PABETA □ Kepala Bidang Peternakan berperan dalam membuat video pendek pengoperasian mesin tetas dan menjawab pertanyaan sekitar masalah mesin penetas □ Kepala Bidang Kesehatan Hewan berperan dalam membuat video pendek bagaimana cara melakukan

vaksinasi dan menjawab pertanyaan seputar masalah kesehatan hewan □ Kepala Bidang Bina Usaha dan Kelembagaan, berperan dalam pengadaan mesin tetas □ Kepala Desa berperan dalam memilih dan mengawasi kader yang ditunjuk

Link <https://www.youtube.com/watch?v=VxAC3603Tgs>